

# **PEREKONOMIAN INDONESIA:**

## Mengoptimalkan bonus demografi

**Sri Mulyani Indrawati**

Menteri Keuangan Republik Indonesia

---

IndonesiaX

Jakarta, 4 Desember 2017

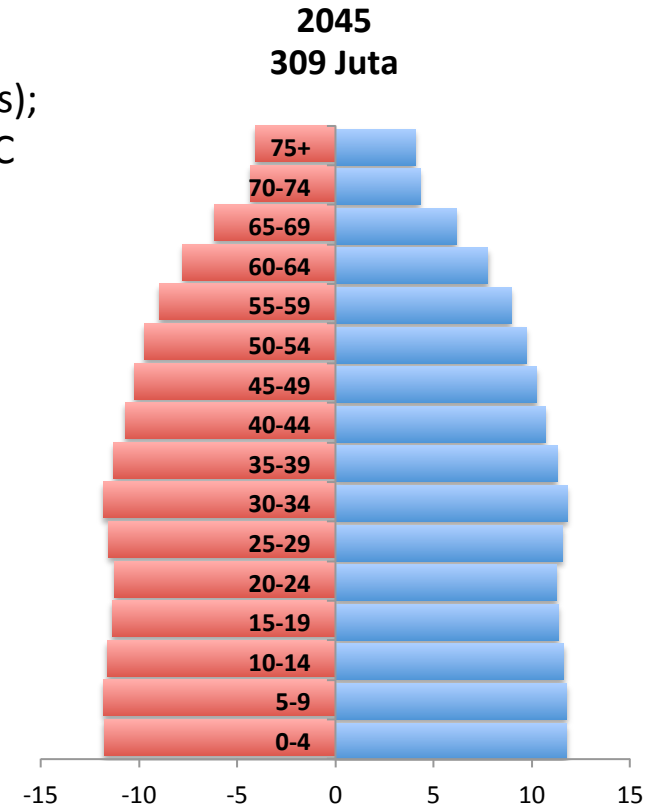
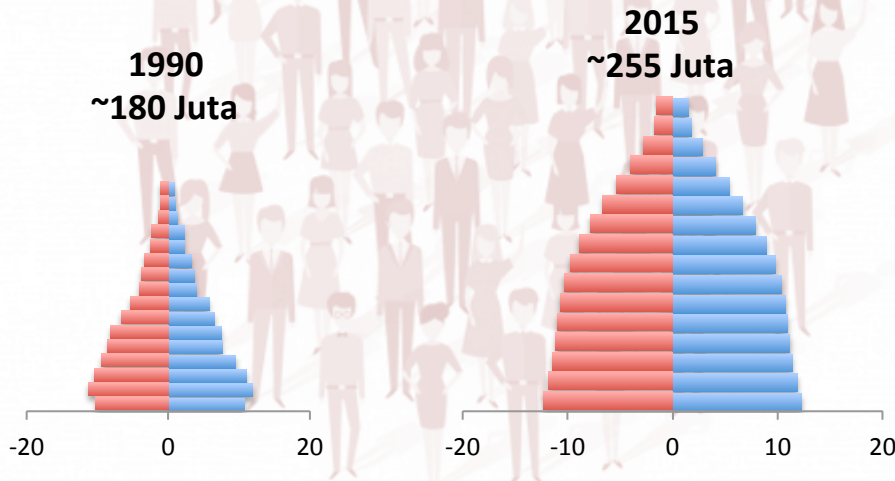


- **Dunia akan berbeda dengan saat ini,** teknologi sudah semakin maju (*Driverless car, Artificial Intelligence*)
- Konsep pertanian, pangan, energi, transportasi dan konstruksi makin efisien, mobilitas dan tata ruang perkotaan makin efisien, mudah dan murah.
- Keamanan pangan, keamanan energi, keamanan pasokan air menjadi faktor kunci dalam perekonomian dan hubungan antar negara.
- Miliaran orang akan terhubung melalui gadget yang dapat dilengkapi dengan aplikasi di bidang kecerdasan buatan (artificial intelligence), robotik, nanoteknologi, bioteknologi, maupun komputasi kuantum

**Penguasaan Teknologi, Inovasi dan Produktivitas menjadi faktor kunci dalam menjadi pemenang di kompetisi global.**

Tahun 2045 penduduk dunia **mencapai 9,3 miliar jiwa** dan Indonesia diproyeksikan mencapai 309 juta jiwa.

- Populasi muda (millenials dan Gen- Y) meningkat;
- Urbanisasi terjadi, masyarakat tinggal di perkotaan (urban areas);
- Karakteristik Penduduk yang masuk kategori urban millenials :3C (Creative, Confidence, Connected), merupakan potensi bagi tumbuhnya sektor industri kreatif di masa mendatang



**Bonus demografi menjadi modal kemajuan ekonomi bila didorong peningkatan kualitas kesehatan, pendidikan, keterampilan, terciptanya lapangan kerja**

# MENUJU INDONESIA 2045

## SISI EKONOMI

Indonesia tahun **2030 – 2045** mendapatkan manfaat dari **sektor-sektor bernilai tambah tinggi**. Berkembangnya **financial technology (fintech)** mendorong jasa keuangan yang lebih mudah dan cepat. Sektor tersier menjadi sektor utama dalam ekonomi.

Menuju tahun **2030** peningkatan mobilitas membantu **pertumbuhan ekonomi yang stabil serta** mendukung tumbuhnya **masyarakat berpenghasilan menengah**. Perkembangan teknologi, khususnya komunikasi, mendorong pertumbuhan sektor bisnis baru (**digital economy**) menggunakan teknologi digital dan robotik.

# Kita saat ini memegang estafet kemerdekaan

dan bertanggung jawab untuk membawa Indonesia  
mendekati tujuan kemerdekaan



Salah Satu Amanat pendiri bangsa adalah “menciptakan masyarakat adil  
makmur” dan “mencerdaskan kehidupan bangsa”.

Dalam konteks saat ini “mencerdaskan kehidupan bangsa” berarti membentuk  
bangsa yang **kreatif dan inovatif sehingga dapat bersaing di tingkat  
global**

# Indonesia Mempunyai Potensi Yang Besar



Dengan posisi yang strategis dan sumberdaya alam yang melimpah, Indonesia berpotensi mempunyai peran besar dalam rantai produksi dunia



# Indonesia telah mendapat pengakuan atas reformasi ekonomi & struktural

Creditworthiness, doing business, kepercayaan pada pemerintah, hingga daya saing

## Ease of Doing Business 2018

naik  
**19**  
peringkat

Posisi Indonesia naik dari 91 menjadi 72. Perbaikan ini merupakan kelanjutan dari perbaikan 15 peringkat dari survey tahun sebelumnya. Saat ini posisi Indonesia berada di atas Tiongkok, India, Brazil, dan Philippines

## Investment Grade dari Standard and Poor's

**BBB-**

Indonesia mendapat peringkat *investment grade* dari seluruh lembaga rating: S&P, Moody's dan Fitch.

## Galup World Poll

**#1**

Indonesia bersama dengan Swiss meraih predikat negara dengan tingkat kepercayaan publik tertinggi kepada Pemerintah

## Global Competitiveness Index 2017-2018

naik  
**5**  
peringkat

Posisi Indonesia naik dari 41 menjadi 36. 9 dari 12 pilar penilaian mendapatkan kenaikan skor antar lain: *Institution, Infrastructure, macroeconomic, health and primary education, technological readiness, business sophistication*

## PDB INDONESIA Q3 2017 TUMBUH

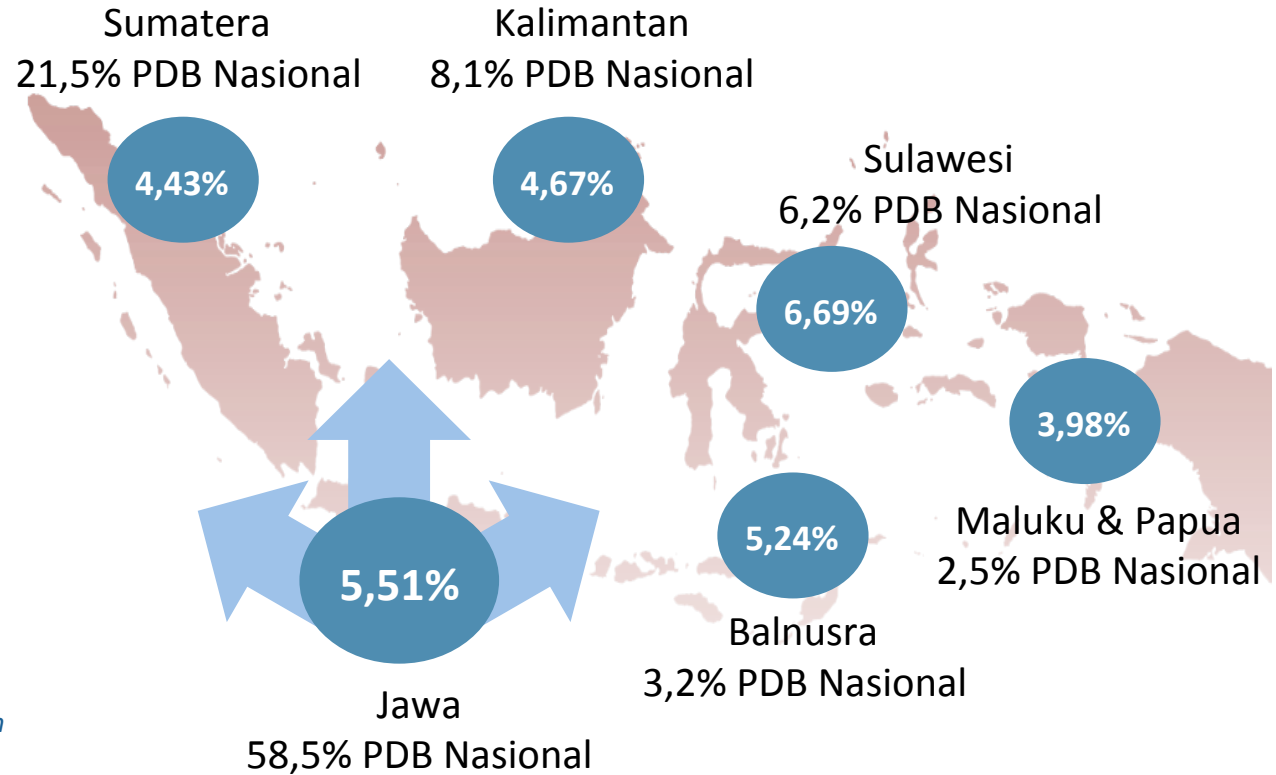
# 5,06% (yoy)

Ekonomi terus mengalami pertumbuhan.



## Aktivitas Ekonomi Masih Terkonsentrasi di Jawa

perbaikan pada pulau lain, khususnya yang tumbuh dirorong non Komoditas



Kebijakan disusun untuk pertumbuhan berkelanjutan, ditopang oleh aktivitas bernilai tambah dan mengurangi ketergantungan terhadap komoditas



# TUJUAN PEMBANGUNAN EKONOMI INDONESIA

## MASYARAKAT YANG ADIL DAN MAKMUR (Ekonomi & Pembangunan Inklusif)



MENGENTASKAN  
KEMISKINAN



MENINGKATKAN  
PRODUKTIVITAS DAN DAYA  
SAING



MENGURANGI  
KETIMPANGAN

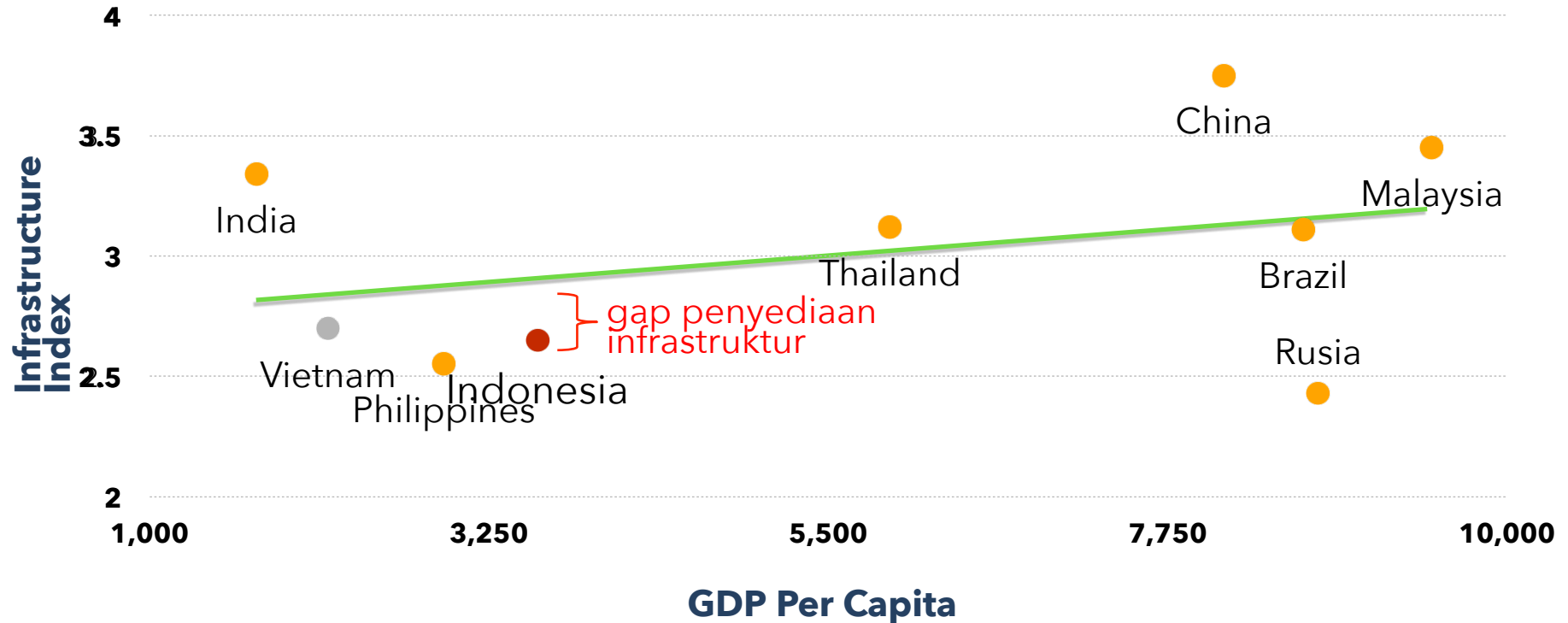
Fundamental Ekonomi Harus Terjaga

Kebijakan Harus Mendukung

# TANTANGAN PEMBANGUNAN

## Gap Infrastruktur

**Penyediaan infrastruktur Indonesia masih di bawah rata-rata negara lain yang setara**



# PERLU ADA SINERGI KEBIJAKAN DI SEMUA SEKTOR UNTUK MENGATASI TANTANGAN PEMBANGUNAN



Hukum dan  
Keamanan



Global/  
Eksternal



Politik

*Dukungan Kebijakan Lain*

**FISKAL/  
APBN**

APBN yang produktif  
Pendapatan Negara  
Belanja Negara  
Pembiayaan/Utang

**PEMBANGUNAN  
EKONOMI  
INKLUSIF**

**SEKTOR  
RIIL**

Iklim Investasi  
Daya Beli  
Ketenagakerjaan  
Perdagangan  
Industri

**MONETER**

Stabilitas Harga  
(Inflasi)  
Stabilitas Nilai Tukar  
Uang beredar  
Suku bunga

# APBN Sebagai Jangkar Perekonomian

## PENDAPATAN

- Pajak (*sumber penerimaan, redistribusi dan insentif*)
- Bea Cukai (*penerimaan, pengendalian konsumsi, investasi perdagangan*)
- PNBPN (*penerimaan, pengendalian lingkungan dan SDA, kinerja BUMN*)
- Hibah

## BELANJA

- Pemerintah Pusat (*produktivitas, investasi, konsumsi*)
- Transfer ke Daerah (*pemerataan, pemberdayaan daerah*)
- Dana Desa (*pemberdayaan desa*)

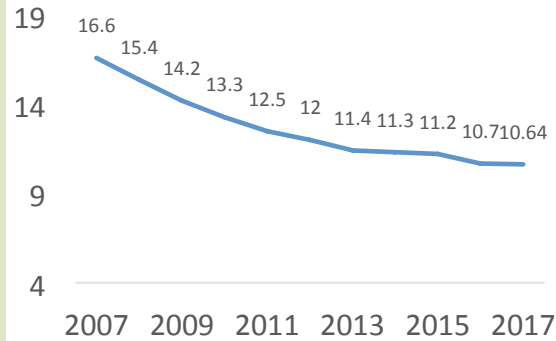
## PEMBIAYAAN

- Utang (SBN, pinjaman LN)
- Investasi (a.l infrastruktur)

## GINI Ratio<sup>1</sup>

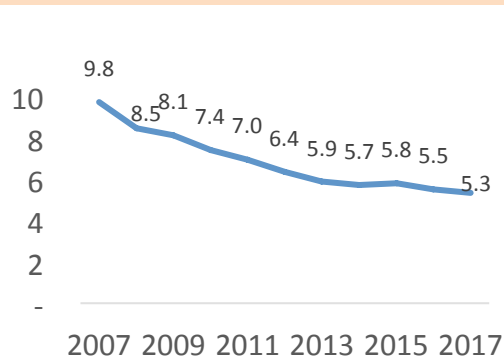


## Tingkat Kemiskinan (%)<sup>1</sup>



**Kesejahteraan  
Masyarakat  
adil dan makmur**

## Pengangguran (%)<sup>1</sup>



## Tantangan

- Disparitas akses permodalan
- Akses pangan, kesehatan, dan pendidikan bagi orang miskin
- Kondisi geografis
- Perubahan iklim

# Investasi Melalui APBN

ALOKASI

DISTRIBUSI

STABILITAS

## Sumber Daya Manusia

- Pendidikan
- Penguasaan teknologi
  - Kesehatan
- Agama, Budi pekerti



## Infrastruktur

- Konektivitas
- Produktivitas
- Mobilitas

## Institusi

- Birokrasi yang efisien
- Perang terhadap korupsi
- Peran Pemerintah Daerah



- Kebijakan Fiskal fokus pada kualitas belanja (**big push policy**), didukung oleh penerimaan **berbasis pada aktifitas ekonomi**, optimalisasi pengelolaan aset serta pengelolaan utang yang terkendali.
- Alokasi anggaran infrastruktur diarahkan **ke pemerintah daerah**.
- Belanja infrastruktur mendorong produktivitas nasional dan ekonomi yang memiliki daya saing dan mampu berkompetisi secara regional.
- Penyiapan modal dasar (Infrastruktur, stabilitas ekonomi, konektivitas, elektrifikasi). Penyiapan sumber daya manusia (pendidikan kejuruan)

## menuju 2030

2030 - 2045

- APBN menuju terciptanya **anggaran berimbang (balance budget)**.
  - Fokus pada belanja kesehatan, perlindungan sosial dan pensiun sebagai akibat **perubahan pola dependency ratio (aging population)**.
- Pertumbuhan ekonomi **berkelanjutan**, didukung oleh **pasar domestik yang besar** dan **industrialisasi** yang mencapai tahap yang matang.



# Kebijakan Belanja

Untuk pembangunan berkelanjutan dan menciptakan iklim usaha yang produktif

## Kemiskinan dan Kesenjangan

- Program perlindungan sosial (PKH)
- Perluasan Bantuan Pangan non Tunai (BPNT)
- Pelayanan Kesehatan
- Pendidikan
- Program Indonesia Pintar

## Infrastruktur

- Pembangunan Jalan
- Peningkatan konektivitas
- Pembangunan Irigasi
- Peningkatan Rasio Elektrifikasi
- Pembangunan Rusun

## Sektor Unggulan

### Pertanian

- Peningkatan pangan dan pembangunan sarpras
- Pengembangan hortikultura

### Pariwisata

- Pengembangan destinasi wisata
- Promosi pariwisata

### Perikanan

- Peningkatan daya saing produk olahan perikanan
- Bantuan kapal
- Kelestarian lingkungan

## Aparatur Negara dan Pelayanan Masyarakat

- Reformasi birokrasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik
- Kesejahteraan aparatur dan pensiunan
- Perbaikan sistem dan manfaat pensiun aparatur negara
- Kenaikan uang lauk pauk TNI/Polri.

## Pertahanan Keamanan dan Demokrasi

- Pencapaian MEF tahap 2 dan pengembangan industri pertahanan
- Keamanan Pemeliharaan keamanan dan ketertiban dan penyelidikan/ penyidikan pidana
- Penyelenggaraan pilkada 2018 dan persiapan pemilu 2019.

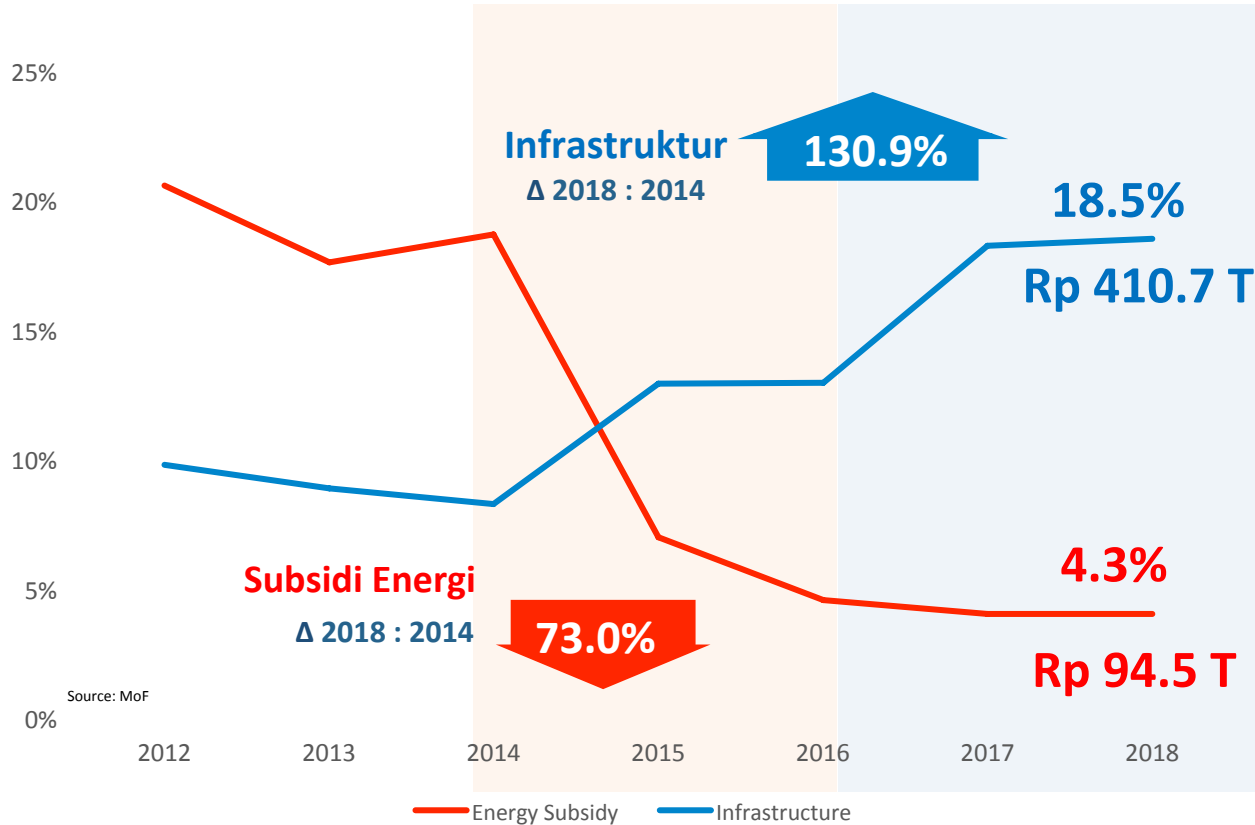
# Anggaran Infrastruktur untuk pemerataan pembangunan dan konektivitas

Mengejar ketertinggalan (gap) Indonesia terhadap penyediaan infrastruktur.



# Meningkatkan kualitas belanja untuk meningkatkan daya saing

Infrastruktur dan Sumber Daya Manusia



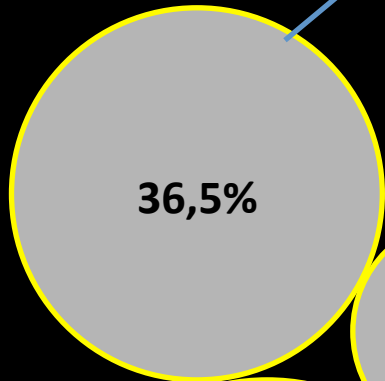
*Persentase anggaran untuk subsidi energi terhadap total belanja negara terus menurun, sejalan dengan komitmen pemerintah untuk meningkatkan belanja infrastruktur*

- Upaya peningkatan kualitas belanja dipusatkan pada pengalokasian pada jalur produktif seperti infrastruktur, program sosial, dan subsidi yang ditargetkan dengan lebih baik
- Indonesia berkomitmen untuk memperkuat kualitas masyarakatnya melalui belanja pendidikan dan kesehatan yang baik.
- Alokasi pendidikan dan kesehatan akan **dipertahankan sebesar 20% dan 5% dari anggaran.**

# Indonesia membutuhkan hampir Rp5000 Triliun belanja infrastruktur\*

Namun tidak seluruhnya mampu dipenuhi oleh Pemerintah melalui APBN

Proyeksi Porsi Pemenuhan  
Belanja Infrastruktur



36,5%

22,2%

41,3%

## Kontribusi Sektor Swasta

Pemerintah menyediakan fasilitas penjaminan dan pembiayaan antara lain melalui Viability Gap Fund (VGF), Project Development Fund (PDF), dan Availability Payment (AP).

**BUMN** Penugasan untuk melaksanakan pembangunan infrastruktur serta melalui Penanaman Modal Negara yang efektif dan efisien.

## Pemerintah (APBN & APBD)

Alokasi belanja infrastruktur terus ditingkatkan, termasuk alokasi melalui TKDD.

Perbaikan infrastruktur diharapkan akan memperbaiki ketimpangan dan dapat membantu mengurangi kemiskinan dan pengangguran

# Anggaran prioritas untuk penciptaaan sumber daya manusia yang sehat dan berkualitas

Mempertahankan alokasi khusus untuk Kesehatan dan Pendidikan



© hamdanhasan.deviantart.com



- **20% dari Belanja**
- Kartu Indonesia Pintar
- Peningkatan Fasilitas Sekolah
- Beasiswa (Bidik Misi, LPDP)
- Bantuan Operasional Sekolah (BOS)



- **5% dari Belanja**
- Program Indonesia sehat
- Peningkatan Fasilitas Kesehatan
- Imunisasi nasional
- Penyelenggaraan jaminan kesehatan nasional (BPSJ)

# Transfer ke Daerah dan Dana Desa pada APBN 2018 naik

karena meningkatnya pendapatan negara yang dibagihasilkan

Fokus untuk meningkatkan kualitas layanan publik di daerah, menciptakan kesempatan kerja, mengentaskan kemiskinan, dan mengurangi ketimpangan antardaerah.



## Transfer ke Daerah Rp706,2 T

Dana Bagi hasil (Rp89,2 T) dan Dana Alokasi Umum (Rp401,5 T) digunakan 25% untuk belanja infrastruktur.

Dana Insentif Daerah (Rp8,5 T) untuk perbaikan kinerja pengelolaan keuangan, pelayanan pemerintahan umum, pelayanan dasar publik, dan kesejahteraan.

DAK Fisik Rp62,4 T & DAK Non-Fisik Rp123,5 T

## Dana Desa Rp. 60 T

- Reformulasi Dana Desa dengan semakin fokus untuk pengentasan kemiskinan, memerhatikan pemerataan dan keadilan. Afirmasi kepada desa tertinggal dan sangat tertinggal dengan jumlah penduduk miskin tinggi;
- Memperbaiki ketimpangan antardesa dalam alokasi dana desa dengan indeks gini yang rendah.

# Dengan defisit yang rendah Indonesia mampu tumbuh tinggi

tingkat defisit APBN tahun 2018 adalah 2,19 persen

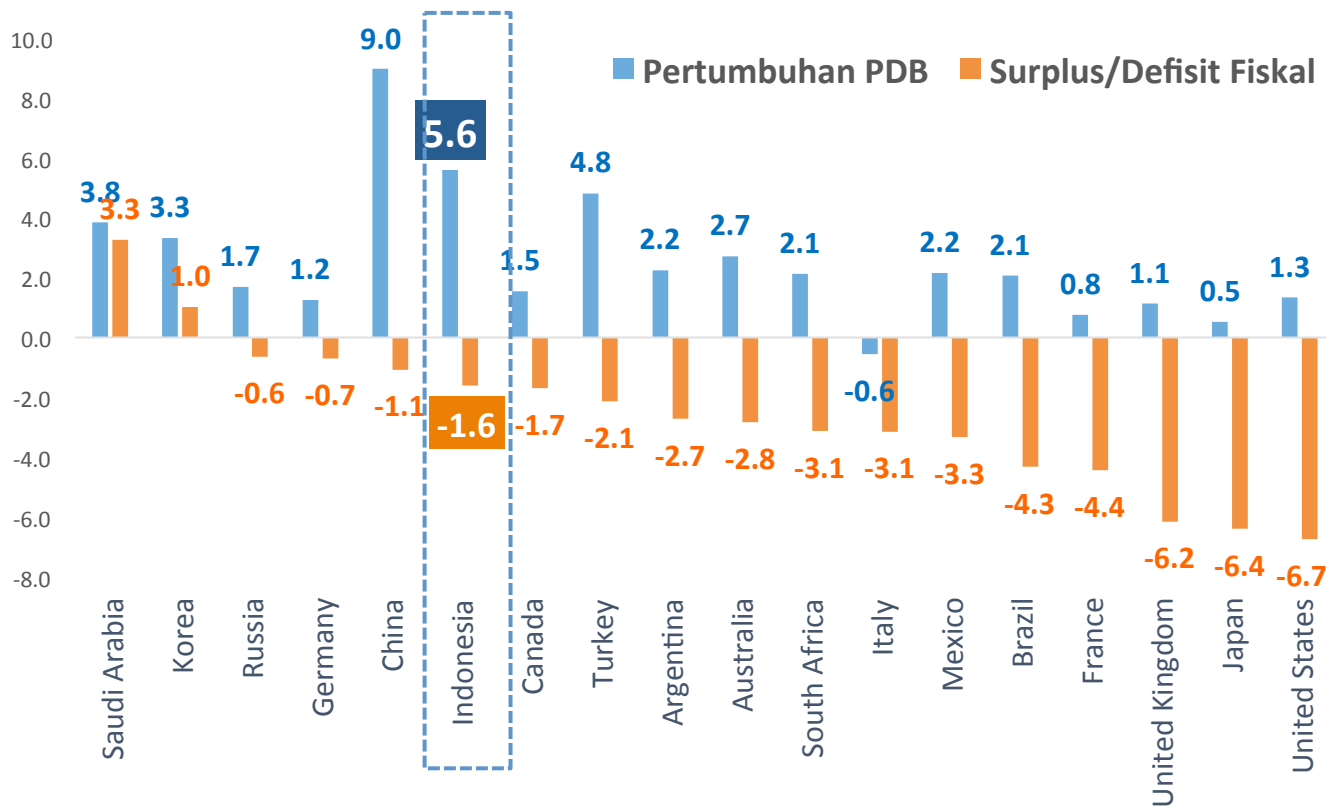
**Produktif :** utang untuk kegiatan produktif; akselerasi prioritas pembangunan nasional, pendidikan, kesehatan, infrastruktur  
Pembangunan daerah

**Efisiensi :** Rasio pembayaran bunga utang terhadap *outstanding* utang rendah.

**Hati-hati** menjaga rasio utang terhadap PDB.

**Defisit Indonesia terhadap PDB**  
**2014\***: 2,14%, **2015\***: 2,58%  
**2016\***: 2,49%\* , **2017\*\***: 2,67%  
**2018\*\*\*** 2,19%

Rata-rata defisit & pertumbuhan satu dekade terakhir



\*LKPP    \*\*Outlook    \*\*\*APBN

Sumber: World Economic Outlook - IMF April 2017, CEIC, Kemenkeu diolah



# Pembiayaan anggaran dilaksanakan hati-hati dan produktif

Rasio utang terhadap PDB dan tingkat utang per kapita Indonesia merupakan salah satu yang paling rendah.

Pemerintah akan terus melakukan reformasi perpajakan untuk meningkatkan penerimaan negara dan menjaga keberlangsungan (sustainability) keuangan negara untuk menciptakan ketahanan dan kesinambungan fiskal.

Kebijakan pembiayaan juga mendorong kinerja investasi pemerintah yang produktif serta tepat sasaran, serta mengoptimalkan pembiayaan yang inovatif dan kreatif dengan tetap menjaga kehati-hatian.



Indonesia adalah negara dengan defisit yang rendah namun mempunyai pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Defisit anggaran digunakan dengan produktif untuk menciptakan pertumbuhan.

Pemerintah akan menjaga defisit dan utang pada tingkat yang terkendali dan sesuai dengan amanat Undang – Undang (defisit dan rasio utang masing-masing di bawah 3% dan 60% terhadap PDB).

Indonesia saat ini memiliki peringkat investment grade (layak investasi) dari lembaga pemeringkat utama dunia. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia dianggap mempunyai kemampuan bayar yang tinggi dengan risiko gagal bayar yang sangat rendah.

**Kebijakan pembiayaan/utang diarahkan agar tercipta disiplin dan kesinambungan fiskal untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan**

# Segala Tantangan Harus Diatasi Agar Indonesia Dapat Mencapai Potensi Pembangunan

## POTENSI INDONESIA di 2045

### Potensi



#### DEMOGRAFI

- Penduduk **309** juta jiwa
- Usia produktif **52%**
- **75%** tinggal di kota
- **80%** kelas menengah



#### EKONOMI

- Ekonomi **ke-5** terbesar di dunia
- Pendapatan per kapita **US\$29.300**
- Struktur ekonomi bergeser pada sektor bernilai tambah tinggi
- **73%** kue ekonomi di **sektor jasa**

### Prasyarat



Kesiapan infrastruktur



Kesiapan teknologi



Tata ruang wilayah



Kualitas SDM



Kelembagaan Pemerintah



Sumber Daya Ekonomi & Keuangan (APBN)

Jika prasyarat tidak terpenuhi, **demographic dividend** dapat berubah menjadi **demographic burden**



**INVESTASI SEDARI DINI**

Merujuk pada model “**Endogenous Growth**” :

*Pertumbuhan tinggi yang berkelanjutan akan sangat bergantung ketersediaan modal manusia, kapasitas inovasi dan R&D, serta pengembangan teknologi (technological advancement).*

Kita perlu memberi peran lebih pada kegiatan penelitian dan pengembangan, **khususnya yang menggunakan sarana teknologi.**

Strategi Pendidikan dan Pelatihan harus flexibel dan dinamis untuk mengakomodasi perkembangan teknologi.

Konsisten berinovasi untuk menciptakan Indonesia yang lebih baik.

**Massive Open Online Course (MOOC)** bisa menjadi inovator dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Thank You